

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional siswa kelas 2 SMK 45 Lembang secara umum berada pada kategori tinggi, yang artinya secara umum siswa kelas 2 SMK 45 Lembang cenderung memiliki kesadaran diri, pengaturan diri, kesadaran sosial, dan pengaturan hubungan.
2. Perilaku Agresif siswa kelas 2 SMK 45 Lembang secara umum berada pada kategori rendah, yang artinya secara umum siswa kelas 2 SMK 45 Lembang cenderung tidak memiliki sifat keagresifan, melawan perintah, merusak, dan permusuhan.
3. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada siswa kelas 2 SMK 45 Lembang. Selain terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif, terdapat pula hubungan yang negatif dan signifikan antara setiap kluster kecerdasan emosional yaitu kesadaran emosi, pengaturan diri, kesadaran sosial, dan pengaturan hubungan dengan perilaku agresif.

B. Kelemahan

1. Alat ukur perilaku agresif memiliki item-item yang tidak teruji secara konten.
2. Peneliti selanjutnya tidak direkomendasikan untuk menggunakan alat ukur perilaku agresif dalam penelitian ini.
3. Dalam definisi operasional perilaku agresif secara tidak tepat memasukan kata keinginan sebagai definisi perilaku.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Sekolah

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak sekolah yaitu:

- a. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, diharapkan sekolah tetap mempertahankan hal tersebut dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang lainnya misalnya dengan menggunakan metode *role play*, belajar dalam kelompok, dan memberikan penghargaan positif pada setiap siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik.
- b. Guru juga diharapkan mampu memberikan program yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan mencegah siswa berperilaku agresif, antara lain: program keterampilan sosial (misalnya: membantu

siswa dalam mengelola perasaan, membantu siswa mengungkapkan perasaan, dll), program keterampilan kognitif (misalnya: membantu siswa mengambil keputusan dengan menentukan sasaran, mengidentifikasi tindakan-tindakan alternatif, dan memperhitungkan akibatnya), dan program keterampilan perilaku (misalnya: membantu siswa untuk turut aktif dalam kelompok-kelompok yang positif, dan membantu siswa agar mampu menanggapi kritik secara efektif).

- c. Wali kelas siswa atau guru bimbingan konseling diharapkan untuk menyampaikan pada orang tua agar memberikan arahan dan dukungan yang positif pada anaknya untuk terlibat kegiatan yang positif agar terhindar dari perilaku agresif. Selain itu juga orang tua juga diharapkan membimbing anak agar mampu mengendalikan dorongan hati, mengungkapkan apa yang dirasa, memahami sudut pandang orang, dan memahami sopan santun.

2. Peneliti selanjutnya

Adapun beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti dengan variabel yang sama yaitu kecerdasan emosional dan perilaku agresif namun dengan sampel yang berbeda, seperti pada anak.
- b. Meneliti perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kelamin atau demografis.
- c. Meneliti faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif, seperti pola asuh, konsep diri, kemandirian dan sebagainya.